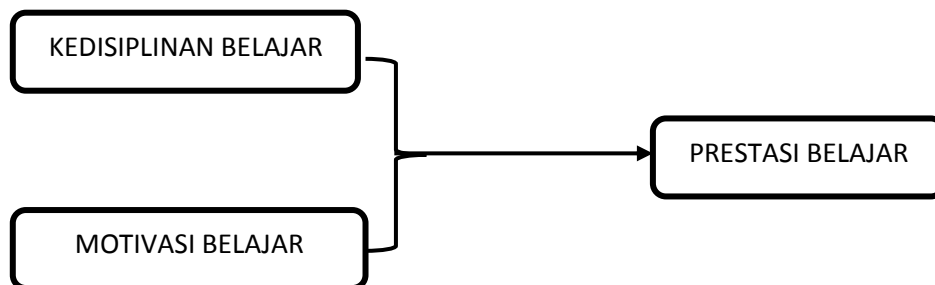


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada objek yang akan diteliti.



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan jika subjek tidak terlalu banyak.⁴²

⁴¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 18.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pembuatan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 173.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi di SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Hasil data yang diperoleh dari sekolah diperoleh data bahwa jumlah seluruh seluruh siswa di SMPN 2 Ngadiluwih sebanyak 1.046 siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ngadiluwih, dengan jumlah siswa 354 yang terdiri dari 10 kelas.

2. Sampel

Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap bagian populasi sebagai sampel.

Untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jumlahnya sampel, juga dapat dilihat pada tabel Krejcie.

Tabel 3.1
Tabel Krejcie

N	S		
	1%	5%	10%
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	162

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah keseluruhan populasi kelas VII adalah 354 maka sampel yang akan diambil peneliti adalah 155 dan akan dibulatkan menjadi 160 anak dengan kesalahan 10%.⁴³

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁴ Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Angket atau Kuisisioner

Menurut Sugiyono, kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk dalam daftar pernyataan tertulis yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden untuk dijawab.⁴⁵ Angket yang disebarkan oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pernyataan-pernyataan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngadiluwih

2. Dokumentasi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 87.

⁴⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 11.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan....*,5.

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”⁴⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai-nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai variabel diperoleh dari nilai rapor hasil belajar siswa persemester serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil yang sistematis. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket.

Pedoman angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban, alat bantu ini untuk mengetahui keterangan yang diharapkan langsung dari siswa yang diteliti yang meliputi beberapa pernyataan yang akan disesuaikan dengan indikator yang ada. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap. Setiap item pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori,

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 231.

yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negative (*unfavourabel*). Untuk pernyataan *favourabel* jika siswa menjawab “sangat setuju”, maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “sangat tidak setuju”. Namun berbeda dengan pernyataan *unfavourabel*, jika siswa menjawab “sangat setuju”, justru yang diperoleh yaitu 1 dan mendapat skor 4 apabila menjawab “sangat tidak setuju”. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

a. Skala kedisiplinan belajar

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar dirancang berdasarkan pada indikator-indikator kedisiplinan belajar yang dinyatakan oleh Tulus dan Abu.

Variabel	Indikator	Item		Σ
		Favourabel	Unfavourabel	
Kedisiplinan	Ketertiban diri saat berada di sekolah	1*,2, 10,20,21	11*,24,28,37, 38*	10
	Dapat mengatur waktu	3*, 4, 12,13,	16,22*, 30,31,	

belajar	belajar	14	40	10
	Memperhatikan dan mendengarkan keterangan dari guru	5*,6*,17*,23,33	27, 32, 34, 36,39	10
	Menjalankan praktek dan latihan	7,8*,9,15,19	18,25,26, 29, 35	10
	Jumlah	20	20	40

ue Print Kedisiplinan)

b. Tabel Blb. Skala motivasi belajar

Dalam mengukur variabel motivasi belajar digunakan 6 aspek yang diambil dari Hamzah Uno yang meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Table 3.4

Blue-Print angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item	Σ
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1*,4, 5, 7, 8, 11, 13, 15*, 16, 33, 34*	11
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3*, 6*, 27, 29*, 30*, 31, 32, 35, 38*, 39	10
	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	9, 10, 12, 14, 19*, 28, 37	7
	Adanya penghargaan	17*, 18*, 20, 21*,	

	dalam belajar	36*	5
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2*, 26	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22, 23, 24*, 25, 40*	5
	Jumlah		40

Ket: * (tidak valid)

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁷ Untuk penelitian kuantitatif, analisis data baru bisa dimulai bila seluruh data telah dikumpulkan. kemudian data yang telah dikumpulkan itu, diuji lebih dahulu validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukurnya betul-betul telah mengukur data yang seharusnya diukur.⁴⁸

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Akan tetapi sebelum melangkah pada validitas dan reliabilitas terlebih dahulu harus melewati langkah-langkah sebagai berikut:

Menurut G. E. R Burroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi...*, 76

⁴⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 351

1. Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
2. Penyimpulan data (*the summing of the data*)
3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
4. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.⁴⁹

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang didapat, lalu menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan, dalam langkah ini terdapat kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.
2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
 - a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.⁵⁰

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika.*, 348.

Dua prinsip dasar permasalahan dalam penilaian adalah menentukan apakah sebuah tes telah mengukur apa yang hendak diukur dan apakah sebuah tes telah dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan tentang pengambilan tes. Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵¹

Menurut Saifuddin Azwar validitas kuisioner biasanya digunakan batasan $r \geq 0,30$. Semua item yang mencapai 0,30 dianggap memuaskan. Apabila jumlah item masih belum mencukup, penyusun boleh menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25, namun tidak disarankan untuk menurunkan batas kriteria r menjadi 0,20.⁵²

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁵³ Menurut Anwar persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah “indeks yang

⁵¹ Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 103

⁵² Agung Edi Rustanto, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta”, *Jurnal Lentera Bisnis*, 2 (Mei 2013), 13.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 221.

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.⁵⁴ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

3. Tabulasi

Yang termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.⁵⁵

4. Menghilangkan atau menghapus item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

- a. Analisis regresi linier sederhana, ada dua bagian yaitu:

- 1) Analisis regresi linier sederhana antara kedisiplinan belajar perpustakaan (X_1) dengan prestasi belajar (Y)

⁵⁴ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (IAIT Press, Kediri: 2009), 13

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 279-280.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kedisiplinan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

- 2) Analisis regresi linier sederhana antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

b. Analisis regresi ganda

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian ini yaitu menggunakan analisis Regresi Berganda, adapun pengertian analisis Regresi Ganda adalah alat untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁵⁶ Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

⁵⁶Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Peneletian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 187.